

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini terdapat banyak SMK yang ada di Indonesia ada dibidang teknologi, ekonomi, dan penjurusan lainnya. SMK ini memiliki standar kompetensi yang berbeda dari SMA dimana lebih diarahkan kearah praktek untuk persiapan di tempat kerja. Kompetensi ini menjadikan siswa mampu untuk mengasah diri di bidangnya masing-masing.

Sekolah menengah kejuruan atau SMK adalah sekolah tingkat lanjutan yang menyelenggarakan program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990. Pada jenjang pendidikan ini sekolah kejuruan diberinama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau wujud lain yang sederajat sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.

Terdapat beberapa tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut merupakan tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab;
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup,
4. Serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Dari hal-hal tersebut tujuan pendidikan adalah membuat manusia untuk terus berkembang lebih baik di kemudian harinya termasuk dalam persiapan dunia kerja. Dalam pelaksanaannya pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan (*skills*), keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi dunia kerja yaitu berupa keterampilan teknis (*hard skill*) dan keterampilan hidup (*soft skill*).

Keterampilan hidup (*soft skill*) sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan karier siswa di masa mendatang, hal tersebut didukung dengan pendapat beberapa ahli mengenai pentingnya *soft skill* yang dimiliki seseorang.

Elfindri, dkk (2011, hlm.10) menjelaskan *soft skill* merupakan keterampilan atau kecakapan hidup yang sangat menentukan keberhasilan seseorang, yang wujudnya antara lain berupa kerja keras, eksekutor, jujur, visioner, dan disiplin. *Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup yang harus dimiliki baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta berhubungan dengan Sang Pencipta. *Soft skill* sangat diperlukan untuk kecakapan hidup seseorang. Menurut Berthal (dalam Muqowim, 2012, hlm.5), *soft skill* diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia.

Adapun menurut Simatur & Pratiwi (2014, hlm.193) Kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh *hard skill* dan sisanya 80 persen oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*. Sedangkan menurut Thomas J. Neff dan James M. Citrin (2001, hlm.17) dalam bukunya yang berjudul *Lessons From The Top* Kunci sukses seseorang ditentukan oleh 90% *soft skill* dan hanya 10% saja ditentukan oleh *hard skill*.

Pernyataan tersebut menjelaskan betapa pentingnya *soft skill* yang dimiliki oleh manusia untuk keberhasilan kedepannya terutama dalam dunia kerja. Adapula inovasi-inovasi sekolah untuk memperkenalkan kondisi dan situasi di dunia kerja dengan melaksanakan praktik kerja lapangan. Keberhasilan praktik kerja lapangan diukur dari tingkat efektivitas yang terdiri dari proses dan hasil kegiatan tersebut.

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu kegiatan kerjasama antara sekolah dengan perusahaan dimana siswa diterjunkan langsung ke lapangan atau dunia

industri. Dari kegiatan praktik kerja lapangan ini siswa bisa lebih mengetahui bagaimana situasi dan kondisi lapangan kerja sesungguhnya. Mereka dapat mengaplikasikan teori-teori maupun pembelajaran yang telah mereka lakukan di sekolah.

Menurut Permendikbud Nomor 50 tahun 2020 tentang praktik kerja lapangan (PKL) bagi peserta didik adalah pembelajaran bagi peserta didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Adapun praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang professional pada peserta didik;
2. Meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja; dan
3. Menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

Kegiatan praktik kerja lapangan ini juga bisa dijadikan sarana rekrutmen pegawai di perusahaan tersebut untuk kedepannya. Perusahaan memantau kinerja para siswa yang melakukan praktik kerja lapangan bila dirasa siswa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik tidak jarang mereka memanggil siswa untuk bergabung di perusahaan tersebut.

Kinerja siswa akan dipantau melalui penilaian yang dilakukan oleh pembimbing lapangan dimana terdapat kriteria tujuan yang harus tercapai. Kriteria ketercapaian tersebut akan tercapai bila pelaksanaan praktik kerja lapangan dilaksanakan dengan tingkat efektivitas yang baik.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku.

Menurut Beni (2016, hlm.69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap

kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Adapun kenyataannya masih banyak sekolah ataupun siswa yang belum memahami pentingnya pembelajaran *soft skill* untuk bekal di lapangan. Kepedulian terhadap *soft skill* tersebut dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga mendapatkan efektivitas yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan DU/DI.

Berdasarkan uraian diatas *soft skill* merupakan faktor yang cukup berpengaruh dalam efektivitas dan kehidupan siswa terutama pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan dimana siswa terjun langsung ke lapangan dan fase pengenalan lingkungan kerja.

Oleh karena itu, penulis sebagai mahasiswa pendidikan dan calon mengajar perlu mengetahui pengaruh *soft skill* yang bermanfaat bagi kegiatan praktik kerja lapangan siswa SMK agar bisa berjalan dengan optimal. Dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: “PENGARUH *SOFT SKILL* TERHADAP EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMK NEGERI 2 BOGOR”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. *Soft skill* merupakan kecakapan dalam berkehidupan yang sangat dibutuhkan dan berpengaruh bagi siswa, terutama dalam dunia kerja.
2. Kurangnya kesadaran siswa memahami pentingnya *soft skill* terutama yang berguna di dunia kerja.
3. Praktik kerja lapangan merupakan sarana yang dibutuhkan siswa sebagai pengenalan di dunia kerja.
4. Efektivitas praktik kerja lapangan terutama pengalaman dibutuhkan sebagai bekal siswa untuk menghadapi dunia kerja kedepannya.

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan tepat sasaran ruang lingkup permasalahan akan dibatasi dalam hal-hal tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. *Soft skill* pada penelitian ini yaitu *soft skill* interpersonal dan intrapersonal yang mendukung praktik kerja lapangan.
2. Efektivitas praktik kerja lapangan dalam penelitian ini berupa proses yang dilakukan selama melaksanakan praktik kerja lapangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan oleh penulis, maka didapat rumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan *soft skill* siswa SMK Negeri 2 Bogor kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan property yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan praktik kerja lapangan siswa SMK Negeri 2 Bogor kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti?
3. Bagaimana pengaruh *soft skill* siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti SMK Negeri 2 Bogor terhadap efektivitas praktik kerja lapangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan *soft skill* siswa SMK Negeri 2 Bogor kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti.
2. Untuk mengetahui efektivitas praktik kerja lapangan siswa SMK Negeri 2 Bogor kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti.
3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti SMK Negeri 2 Bogor terhadap efektivitas praktik kerja lapangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya dalam perihal *soft skill* yang berpengaruh pada praktik industri sebagai referensi dan evaluasi agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, memudahkan siswa SMK Negeri 2 Bogor kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti mempelajari *soft skill* yang mereka butuhkan khususnya *social skill* sebagai bekal di dunia industri.
- b. Bagi Guru, mengetahui kemampuan dan perkembangan *soft skill* siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti SMK Negeri 2 Bogor terutama yang berpengaruh pada efektivitas praktik kerja lapangan.
- c. Bagi Sekolah, Sebagai bahan evaluasi *soft skill* dan efektivitas praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Bogor sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan terutama bidang keahlian bisnis konstruksi dan properti.
- d. Bagi Universitas, Dapat dijadikan referensi penelitian khususnya pada masalah pengaruh *soft skill* terhadap efektivitas praktik kerja lapangan di SMK.
- e. Bagi Peneliti, mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah secara nyata dan menambah wawasan terutama pada pengaruh *soft skill* yang berpengaruh terhadap efektivitas praktik kerja lapangan.

1.7 Struktur Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis memberikan struktur organisasi penelitian yang berguna untuk mempermudah pembaca untuk memahami pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini. Sistematika penulisan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

2. Bab II Kajian Teori

Pada bagian ini membahas mengenai landasan-landasan teori yang dipakai guna untuk memperkuat pembuatan penelitian ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu lokasi penelitian, pendekatan dan metode penelitian, populasi / sampel penelitian, instrumen penelitian, analisis data dan langkah penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasan.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran

Pada bagian ini membahas mengenai simpulan, implikasi dan saran penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.